

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis menggunakan semiotika John Fiske dengan tiga levelnya (level realitas, level representasi dan level ideologi) terhadap penelitian “Representasi Konflik Keluarga dalam Film Air Mata di Ujung Sajadah (Konflik perebutan Hak Asuh Anak)” yang telah dilakukan dan ditemukannya representasi konflik keluarga terkait konflik perebutan hak asuh anak antara ibu kandung dan ibu angkat.

Dalam film ini konflik perebutan hak asuh anak ter-representasi dengan baik, penggambaran ibu kandung dan ibu angkat dalam memperbutkan hak asuhnya melalui kode-kode perilaku, ucapan, ekspresi, musik, pemilihan *angle* sampai tataran ideologi. Temuan tersebut berupa keterikatan emosional, hak biologis dan hak psikologis, konflik moral dan etika, pengorbanan dan cinta.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian lainnya mengenai representasi konflik keluarga dalam serial atau film, khususnya tentang bagaimana keluarga menghadapi dan menyelesaikan konflik.

2. Diharapkan pada pembuat film (*filmmaker*) untuk terus menciptakan karya-karya yang menggambarkan fenomena-fenomena penting dalam masyarakat. Diharapkan agar serial atau film dapat menampilkan representasi yang akurat serta sarat akan pesan dan makna agar dapat menjadi pelajaran dan membantu membangun pemahaman yang lebih baik tentang realitas sosial di masyarakat.